

## Sutadi: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tidak Ada Artinya Tanpa Muhammadiyah

Selasa, 14-08-2018

**KENDAL.MUHAMMADIYAH.OR.ID** – Entah kebetulan atau tidak yang jelas penyelenggaraan kegiatan halalbihala/sillaturrahmi guru dan karyawan Majelis Dikadasmen Kendal ini bersamaan dengan hari jadi Kendal ke 413, sungguh luar biasa,

Dinas Dikbud sangat terbantu, mereka guru hebat, sehari hari mendidik, mencerdaskan anak – anak bangsa. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tidak ada artinya tanpa kehadiran Muhammadiyah, maka sebagai guru di pesyarikatan Muhammadiyah

selayaknya kita merasa bangga, bersyukur karena merupakan bagian dari pencapaian upaya mencerdaskan kehidupan bangsa . Demikian kata sekretaris Dinas Dikbud Kendal, Sutadi, M.Pd pada acara halalbihala/sillaturrahmi guru dan

karyawan sekolah Muhammadiyah se Kab. Kendal Sabtu (28/7) di aula SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo.

Di hadapan 700 lebih guru dan karyawan Muhammadiyah melalui beliau Didas Dikbud Kendal berharap kepada sekolah Muhammadiyah untuk siap berkompetisi dengan sekolah – sekolah lain. " Secara riil kita lihat siswa sekolah Muhammadiyah

bisa melejit di kancah nasional, seperti SMK Muga Weleri, siswanya atas nama Mohammad Sirojudin Munir meraih juara 2 LKS *Electronic Application* SMK tingkat nasional di NTB dan siap berlanjut ke *Go International to Asean Skill Competition*

(ASC) 2019. Di tingkat SD menunjukkan SD Muhammadiyah Sukorejo siswanya terbanyak, 1.246 anak, sedangkan SMP harus segera bergerak, masih kalah bersaing dengan negeri " ujanya.

Sutadi yang juga pengurus Majelis Dikdasmen meminta kepada Muhammadiyah bergerak, *on the track*. " Di era sekarang ini semua serba mungkin, kalau kita mau bergerak bisa hebat. Dinas Pendidikan Kendal sangat menunggu pencapaian prestasi

terbaik dari anak – anak sekolah Muhammadiyah. Tunjukkan kita bisa berprestasi, kehadiran Muhammadiyah di negeri ini bukan sebagai pelengkap, kita lebih dulu berdiri dari pada NKRI, maka sekolah kita harus lebih bagus dari pada negeri,

tunjukkan dan buktikan kalau kita bisa, jangan *godai gadul* " katanya lagi. Atas nama Dinas Pendidikan Kab. Kendal dengan keterbatasannya beliau menyampaikan terima kasih kepada pesyarikatan yang telah membawa nama baik Kabupaten

Kendal. " Saya ingin sekolah Muhammadiyah hebat dan membanggakan dalam rangka mencetak kader- kader bangsa. Kita bicara Indonesia emas tahun 2045 Muhammadiyah harus siap " imbuhnya.

Ketua Majelis Dikdasmen Kendal, Drs. H. Sodik Purwanto, M. Pd mengatakan halal bihalal sedikit sudah lewat, tetapi sillaturrahmi tidak akan lewat " Sillaturrahmi maknanya sangat luar biasa, saling menguatkan antara guru dan karyawan Muhammadiyah. Kebersamaan yang saling menguatkan bisa membawa berkah " katanya. Sillaturrahmi yang saling menguatkan menurut beliau bisa membawa keberkahan, terbukti dengan berdirinya SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo " SMK ini awalnya berdiri di atas tanah seluas 300 m2 dibantu oleh SMK Muhi Weleri dan SMK Muha Boja, karena kebersamaan yang menguatkan SMK Muhat sekarang luas bangunannya mencapai 12.000 m2. Yang membantu tidak kehilangan apa apa. Kalau 12 000 itu dihitung angka maka ganjaran para pejuangnya tidak terhitung " ungkap Sodik. Ditambahkan, sillaturrahmi tidak sekedar berkumpul tetapi lebih dari itu, ukhuwah sesama pribadi, sekolah dan warga saling menguatkan dan demi kebersamaan kebesaran Islam melalui Muhammadiyah, tentunya NKRI.

Ketua PDM Kendal, H. Muslim mengatakan inti dari kegiatan ini adalah sillaturrahmi untuk menguatkan barisan, jangan terputus. " Jangan sampai kita yang kecil ini dirusak, *ditolak tolkek*. " Katanya. Dikatakan pula untuk menguatkan bangsa ini

tugas kita sangat berat. " Muhammadiyah *labuh dan labet* nya terhadap negara ini sangat luar biasa. Berapa juta manusia Indonesia dicerdaskan, disehatkan dan dilayani oleh Muhammadiyah " . Menurut Muslim semua apa yang dilakukan oleh

Muhammadiyah bermuara satu " Apa yang kita kerjakan tujuannya hanya ingin masuk surga " ujanya.

Sillaturrahmi menghadirkan Senior Business Consulting dan Praktisi Bisnis, Dr. H. Agus Siswanto, M.Pd yang menyampaikan tiga hal yang harus dilakukan di lembaga pendidikan Muhammadiyah, yaitu *capality building*, *creative thinking*, dan *completed staff work*. Menurut beliau jangan mudah merasa puas diri ketika meraih prestasi, kemampuan untuk menerima prestasi sebagai pelecut untuk meraih lebih tinggi dan banyak. Daya cipta kreatif sebagai proses mental yang melibatkan gagasan baru diawali dengan anggitan, dan SDM tidak semuanya menjadi aset untuk memajukan lembaga pendidikan, tetapi SDM yang berkualitaslah yang patut dijadikan modal mencerdaskan Muhammadiyah.

Hadir juga dalam acara tersebut Muspika Sukorejo, jajaran Majelis Dikdasmen PDM Kendal, dan PCM dan Ortom setempat. ( Abdul Ghofur/MPI Kendal )